

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, maka strategi manajemen program kecakapan hidup dalam memandirikan warga belajar di SKB Petumbukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pelaksanaan perencanaan program pendidikan kecakapan hidup keterampilan sulaman bordir belum dilaksanakan secara maksimal. Kelemahan ini dapat dilihat dari: (1) penentuan jenis program yang tidak diikuti dengan identifikasi kebutuhan pasar dengan benar. Hal ini disebabkan karena tidak mudahnya melakukan identifikasi, dan kekhawatiran tidak adanya warga belajar. (2) Pengalokasian dana, sarana dan prasarana masih belum sesuai untuk menyelenggarakan program yang bertujuan memandirikan warga belajar (lulusan).

2. Pengorganisaian

Dalam disimpulkan bahwa tidak adanya pembagian tugas yang jelas, yang dituangkan didalam SK penyelenggaraan, (2) Penetapan menjadi panitia merupakan kebijakan kepala berdasarkan kemampuan dan kesediaanya untuk menjalankan program dan profesionalitas pamong belajar yang ada.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan program dimulai dari rekrutmen calon warga belajar oleh pamong belajar dan nara sumber dengan cara *door to door* atau melalui toko

masyarakat yang belum dilaksanakan dengan benar, sasaran program adalah masyarakat yang tinggal di wilayah kerja SKB dan diutamakan yang berdomisili di kecamatan Galang dan sekitarnya.

Rekrutmen nara sumber teknis dan mitra usaha dilakukan oleh pamong belajar secara langsung mendatangi dan mengajaknya untuk bekerjasama. Dalam hal rekrutmen ini tidak ada kesulitan karena sebelumnya sudah diketahui kemampuannya dan sudah pernah menjalin kerjasama yang baik dengan SKB.

Pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan turumnya anggaran sehingga data hasil identifikasi awal dengan data hasil identifikasi akhir tidak sesuai. Hal ini disebabkan karena kekhawatiran tidak adanya warga belajar untuk memenuhi sasaran yang telah ditentukan.

Materi disusun oleh nara sumber dan ketua penyelenggara berdasarkan kompetensi dan melihat kebutuhan pasar. Muatan materi cukup padat, sementara dana, fasilitas dan alokasi waktu yang tersedia tidak mencukupi sehingga target belum tercapai sesuai waktu yang telah ditentukan.

4. Pengawasan

Pengawasan (monitoring) yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal belum dilaksanakan dengan benar. Pelaksanaan pengawasan sifatnya diinformasikan terlebih dahulu serta tidak ada umpan baliknya. Pengawasan yang dilakukan pada umumnya lebih bersifat administratifnya saja.

Menurut prespektif teori Terry bahwa substansi utama manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam penyelenggaraan program pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) keterampilan sulaman bordir di SKB Petumbuhan belum maksimal. Berbagai faktor penyebab

diantaranya adalah faktor sumberdaya manusia, pendanaan, serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk menyelenggarakan program dalam memandirikan lulusannya.

Kemandirian beberapa orang lulusan bukan disebabkan oleh implementasi manajemennya yang maksimal tetapi karena masukan lain (*other input*).

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan temuan bahwa Strategi manajemen pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) keterampilan sulaman bordir di SKB Petunbukan dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap program-program yang dilaksanakan SKB.

Keberhasilan suatu program tidak terlepas dari sejauhmana fungsi-fungsi manajemen itu dapat diimplementasikan. Rangkain fungsi manajemen tersebut sangat berkaitan untuk mencapai suatu tujuan dan didukung oleh fasilitas, dana dan peran manajer (kepemimpinan) dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengawasi tindakan bawahan untuk mencapai tujuan program.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis.

- a. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang akurat yang dapat dijadikan masukan untuk peningkatan strategi manajemen penyelenggaraan program pendidikan kecakapan hidup (*life skills*). Peneliti menyadari bahwa temuan penelitian belum mampu mengungkap secara komprehensif titik-titik kelemahan dan

keunggulan dalam penyelenggaraan program pendidikan kecakapan hidup di SKB Petumbuhan.

2. Secara praktis

- a. Bagi penyelenggara program Kecakapan Hidup (*life skills*) dapat dijadikan bahan perbandingan dalam penerapan strategi manajemen untuk meningkatkan dan mengembangkan program kecakapan hidup (*life skills*) dalam memandirikan warga belajar dimasa yang akan datang..
 - b. Perlunya menjalin kerjasama (kemitraan) dengan instansi terkait untuk pengembangan dan peningkatan mutu program dan mutu lulusan serta penyalurannya.
-
- a. Penyelenggara program kecakapan hidup harus konsisten memberikan modal usaha kepada lulusan. Dan secara kontiniu melakukan pembinaan.
 - b. Pemerintah daerah kabupaten Deli Serdang melalui Dinas Pendidikan dan Pengajaran diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk pembinaan tehnis secara kontiniu, sebagai jembatan untuk menjalin kemitraan dengan usaha-usaha yang relevan dan pemberian modal usaha agar para lulusan dapat melakukan kegiatan usaha mandiri.